

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian dan pembahasan ini peneliti menyajikan deskripsi data yang meliputi deskripsi situs penelitian atau deskripsi objek penelitian, paparan hasil penelitian yang berupa pembahasan data mengenai jawaban responden serta deskripsi atas jawaban responden terhadap sejumlah pertanyaan, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

Letak geografis MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara berada di wilayah kabupaten Jepara tepatnya di dukuh Janggalan Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. MA NU Nahdlatul Fata beralamat di Jalan Gang Janggalan Nomer 04 KM. 5 Petekeyan Tahunan Jepara. Jarak dengan Kecamatan 5 KM ke timur dan jarak dengan kabupaten 5 KM ke utara. MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara telah mempunyai gedung dan ruang belajar yang representatif dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pemerintah sehingga lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.¹

MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara memiliki batas-batas teritorial sebagai berikut:

- a. Sebelah utara adalah Desa Mantingan
- b. Sebelah barat adalah Desa Mangunan

¹ Data dokumen, *Profil MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara*, dikutip pada tanggal 23 Februari 2020.

- c. Sebelah selatan adalah Desa Rau
- d. Sebelah timur adalah Desa Sukodono

Dilihat dari letak geografis yang dimiliki, MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dekat dengan jalan raya walau masuk gang sehingga lebih mudah bagi para siswa untuk menemukannya baik dengan menggunakan kendaraan pribadi, kendaraan umum maupun jalan kaki. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar siswa MA NU Nahdlatul Fata tidak terganggu dengan suasana yang ada di luar Madrasah dan tetap dapat berkonsentrasi dengan penuh ketenangan karena terlindungi oleh tembok yang mengelilingi MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.²

Secara detail deskripsi objek penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Nama Madrasah : MA NU Nahdlatul Fata
- b. Alamat Surat : Jalan Janggalan Gang MTs. No. 04
Petekeyan Kode Pos 59423 Desa :
Petekeyan Kec. Tahunan Jepara
- c. Telepon : (0291) 4295115
- d. E-mail : yayaan.nafa@yahoo.co.id
- e. Nama Kepala : Drs. H. Nu Khandir
- f. Tanggal Mulai Tugas Kepala : 2019 s.d sekarang
- g. Telepon Kepala Madrasah : HP : +62 853-4765-2479
- h. Telp. Rumah : -
- i. Status Akreditasi : Terakreditasi B (Nilai 89.00)
- j. Nomor Piagam Akreditasi : 165/BAPSM/XI/2017

² Hasil observasi di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara pada tanggal 23 Februari 2020.

- k. Nomor Statistik Madrasah (NSM): 131233200050
- l. NPSN : 20362977
- m. Nomor Statistik Bangunan : 004.271.570.632.601
- n. Tahun Berdiri : 2009

2. Sejarah Berdirinya MA NU Nahdlatul Fata

MA. NU Nahdlatul Fata adalah Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan jenjang tertinggi di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam (YAPI) Nahdlatul Fata. Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata sebelumnya hanya mengelola POS-PAUD, RA, MI, MTs. MADIN dan TPQ I, II, III serta Pondok Pesantren. Eksistensi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' (MA NU) Nahdlatul Fata kehadirannya tidak hanya sekedar ada tetapi MA. NU hadir merupakan Implementasi komitmen dari para penggagas, stakeholdersnya. Sekaligus merupakan sebuah obsesi yang sudah cukup lama yang diilhami oleh spirit dari Departemen Agama (Kementerian Agama) Kabupaten Jepara pada saat visitasi Akreditasi pada tahun 2004 di MTs. Nahdlatul Fata dalam amanatnya mengindikasikan agar di bawah naungan lembaga pendidikan Islam Nahdlatul Fata layak berdiri lembaga baru jenjang menengah yaitu Madrasah Aliyah.³

Meskipun pada awalnya terjadi skeptisme pemikiran antara mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah (MA). MA NU Nahdlatul Fata berdiri di atas tanah seluas 3.500 m² dengan rincian penggunaan bangunan seluas 1530 m², lapangan olah raga

³ Wawancara dengan Drs. H. Nur Khandir selaku Kepala Madrasah MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara pada Senin, 3 Maret 2020 pukul 09.30 WIB

1105 m², dan yang belum digunakan (rencana ruang kelas baru) 865 m².
status tanah adalah hak milik Yayasan yang dihasilkan dari waqaf.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah,
Bapak Drs. H. Nur Khandir, menyatakan bahwa:

“Secara institusional, MA NU Nahdlatul Fata berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata, yang dicetuskan secara bulat pada hari Rabu, 13 Agustus 2008. Berakta notaries No: 14/YAPI/II/1988, yang berada dalam bingkai Pendidikan Ma’arif NU”.

Lebih lanjut, Beliau menjelaskan bahwa :

“Secara historis Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata yang lebih populer dengan sebutan YAPI NAFA merupakan pengembangan dari cikal bakal atau induknya yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Fata (MI. Nafa) yang berdiri pada sabtu pahing, 19 September 1959 M, atau tanggal 16 Rabiul Awal 1379 H.”⁴

3. Visi dan Misi MA. NU. Nandlatul Fata

a. Visi MA. NU. Nandlatul Fata

Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang

⁴ Wawancara dengan Drs. H. Nur Khandir selaku Kepala Madrasah MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Senin 3 Maret 2020 pukul 09.30 WIB.

sangat cepat Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :⁵

***“TEGUH DALAM IMTAQ
HANDAL DALAM IPTEK”***

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya generasi muslim yang teguh dalam keimanannya dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang diimplementasikan dalam pengamalan agama Islam pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Terwujudnya generasi muslim yang tekun ibadah, berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- 3) Terwujudnya generasi muslim yang terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki daya saing serta menjadi aset yang produktif.
- 4) Terwujudnya generasi muslim yang menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IT (Information Technology).

b. Misi Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata

- 1) Mencetak generasi muslim yang teguh keimanannya, bertaqwa, berakhlakul karimah serta berpaham ahlussunnah waljamaah
- 2) Mencetak generasi muslim yang cerdas secara intelektual, emosional, sosial, dan sepiritual
- 3) Mencetak generasi yang handal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi Informatika, terampil, mandiri serta siap menghadapi persaingan global

⁵ Data dokumen, *Profil MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara*, dikutip pada tanggal 23 Februari 2020.

- 4) Menciptakan suasana yang kondusif demi terwujudnya visi MA NU Nahdlatul Fata

4. Tujuan Pendidikan MA NU Nahdlatul Fata

Perkembangan dan perubahan beberapa aspek kehidupan perlu di respon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan yang demikian itu sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkehidupan yang damai, terbuka dan berdemokrasi serta mampu bersaing di era global secara terbuka, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Negara Indonesia. Dari pada itu kinerja pendidikan menuntut adanya pembenahan dan penyempunaan terhadap aspek substantif yang mendukung kurikulum berbasis IPTEK.

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan. Kurikulum Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata sebagai satuan pendidikan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:⁶

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang

⁶ Dokumen kurikulum MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.

b. Beragam dan terpadu.

Kurikulum Madrasah NU Nahdlatul Fata dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan nasional sesuai tujuan pendidikan, keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib dan muatan lokal.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kurikulum Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan,

termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills* pada setiap kelas antarmata pelajaran, dan memperhatikan kesinambungan *hard skills* dan *soft skills* antarkelas.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan.

Substansi kurikulum Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata mencakup keseluruhan dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat.

Kurikulum Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan kemampuan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kepentingan nasional dan daerah saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka NKRI.

Mengacu pada undang-undang pada nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 36 ayat 3 berbunyi : Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan :

- a. Peningkatan iman dan taqwa
- b. Peningkatan akhlaq mulia
- c. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
- d. Keragaman potensi daerah dan lingkungan
- e. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- f. Tuntutan dunia kerja
- g. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni
- h. Agama
- i. Dinamika perkembangan global
- j. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Memperhatikan undang-undang di atas, maka kurikulum di MANU Nandlatul Fata Petekeyan mengacu pada kurikulum Nasional baik yang berlaku di Kementerian Agama maupun Diknas, serta diramu dengan kurikulum lokal dengan tambahan sebagai berikut :

X : Fathul Muin, Qowaidul Fiqhiyah, Nahwu.

XI : Fathul Muin, Risalatul Mahidz, Nahwu.

XII : Fathul Muin, Uqudul lujain, Nahwu, Qowaidul I'rob.

Kurikulum lokal tersebut dilengkapi dengan kurikulum agama,

praktek ibadah yang dilaksanakan secara terprogram dan terstruktur setiap semester yang meliputi : Kelas X semester gasal, sholat khusuf dan khusuf, semester genap : tahlil, kelas XI : semester gasal, ijazah manakib, semester genap, penyembelihan aqiqoh/ qurban beserta doa. Kelas XII : semester gasal, prosesi akadun nikah, semester genap, membaca kitab.⁷

Kurikulum di atas agar lebih sempurna dilengkapi dengan kegiatan ekstra kurikuler yang terprogram dan tersusun antara lain : Nafa English Club (NEC), Matimatic Fun Club (MFC), Pramuka (PANAMA), kursus komputer, futsal, sepak bola, bola volly, Qiroatul Qur'an, khitobah, teater MATA, Karate, Reportase, lebih-lebih sudah sediakan ruang aktualisasi diri antara lain lewat majalah madrasah yang bernama INSPIRASI, Mading, dan melalui dunia maya yang karya-karyanya dapat diakses melalui website www.mtsmanunahdlatulfata.com dengan fasilitas hotspot. dan lain-lain. Begitu pula upaya pendekatan spiritual dan secara rutin antara lain : Doa bersama baik masuk maupun pulang, istigosah setiap awal bulan pada jam pertama dan Tahlil bersama setiap akhir bulan pada jam terakhir.

Secara spesifik Madrasah Aliyah (MA) NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam meningkatkan kecerdasan, keterampilan, ketaqwaan, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan, sehat jasmani dan rohani serta cinta tanah air.

⁷ Dokumen kurikulum MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

- b. Membentuk kepribadian muslim yang beriman, berilmu dan beramal saleh.
- c. Membentuk kader yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menjadi pelopor dan penggerak pembangunan nasional.
- d. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan CTL (*Contextual Teaching Learning*)
- e. Mengembangkan potensi akademik, bakat dan minat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- f. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- g. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 7,5
- h. Meningkatkan prestasi akademik Peserta Didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

5. Target Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata

Pembelajaran Bermedia (*mediated learning*) merupakan salah satu bentuk pengembangan pembelajaran yang ditawarkan kepada madrasah, yang terutama dimaksudkan untuk lebih meningkatkan hasil-hasil pembelajarannya. Secara sederhana pembelajaran bermedia adalah pembelajaran yang menyertakan atau melibatkan media pembelajaran (*Educational Media*) dalam sistem dan proses pembelajarannya, Penyertaan dan peliputan media yang dimaksud adalah menjadikan media pembelajaran sebagai salah satu Komponen integral dalam sistem pembelajaran, dan karenanya media pembelajaran senantiasa diperhitungkan dalam desain dan operasional pembelajarannya.

Pengajaran yang dilaksanakan kebanyakan madrasah adalah pengajaran verbalistik. Semua bentuk pembelajaran yang dikembangkan madrasah adalah pada hakikatnya masih tergolong pembelajaran verbalistik. Pembelajaran verbalistik adalah pembelajaran hanya melibatkan penyajian lisan dan tulisan tidak melibatkan visualisasi penjelajahan atas apa yang dipelajari. Para siswa hanya diperkenalkan oleh kata-kata istilah yang belum tentu, bahkan kebanyakan tidak dimengerti siswa, misalnya para guru memperkenalkan istilah-istilah ,birokrasi, struktur, sistem, dan semacamnya yang tentunya sangat sulit difahami jika guru/ustadz hanya menggunakan penyampaian lisan. Contoh jelas pembelajaran verbalistik yang sering di ilustrasikan oleh para pakar media adalah sebuah kejadian di Amerika Serikat di mana siswa salah mempersepsikan bahwa kucing besarnya kira-kira sebesar harimau. Hal ini karena murid hanya diperkenalkan dengan nama-nama tetapi tidak pernah melihat kucing asli sebagai binatang di alam nyata, yang bukan sebagai sebuah gambar

Pembelajaran bermedia menjadi sangat penting untuk diterapkan di madrasah, baik untuk pembelajaran *Al-Dirasat Al-Islamiyah (Islamic Studies)*, maupun pembelajaran studi-studi lainnya. Hal ini mengingat kemajuan teknologi informasi (*information Technology, IT*) yang demikian pesatnya meramba hampir seluruh institusi dan kebutuhan masyarakat kemajuan ini tentunya dapat memuaskan baik untuk kajian maupun untuk hiburan.

Media pembelajaran adalah suatu keniscayaan, untuk M A NU Nandlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara telah memiliki laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan didesain pembekalan materi life skill, antara lain tata boga, tata busana, menjahit dan lain-lain, yang segera diwujudkan adalah ; Adanya Tempat Praktik Keterampilan Usaha (TPKU) yang meliputi tentang perbengkelan, sablon dan jenis keterampilan hidup lainnya, lebih-lebih MA. NU. Nandlatul Fata Petekeyan sekarang mempunyai koperasi yang sudah berbadan hukum yang dapat dijadikan laboratorium praktik kewirausahaan yang bekerja sama dengan unit usaha/ekonomi Yayasan yang bernama KSU (Koperasi Serba Usaha) Nafa Takaful.

Adapun target Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata secara kelembagaan bagi lembaga, pendidik dan peserta didik adalah :⁸

- a. Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik yang optimal oleh peserta didik.
- b. Diterimanya lulusan Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata di perguruan tinggi berkualitas baik di dalam negeri.
- c. Menjaga dan memperluas silaturahmi alumni Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata di perguruan tinggi.
- d. Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah dengan bercirikan perilaku rajin beribadah, rajin belajar, ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, kebebasan berkreasi.

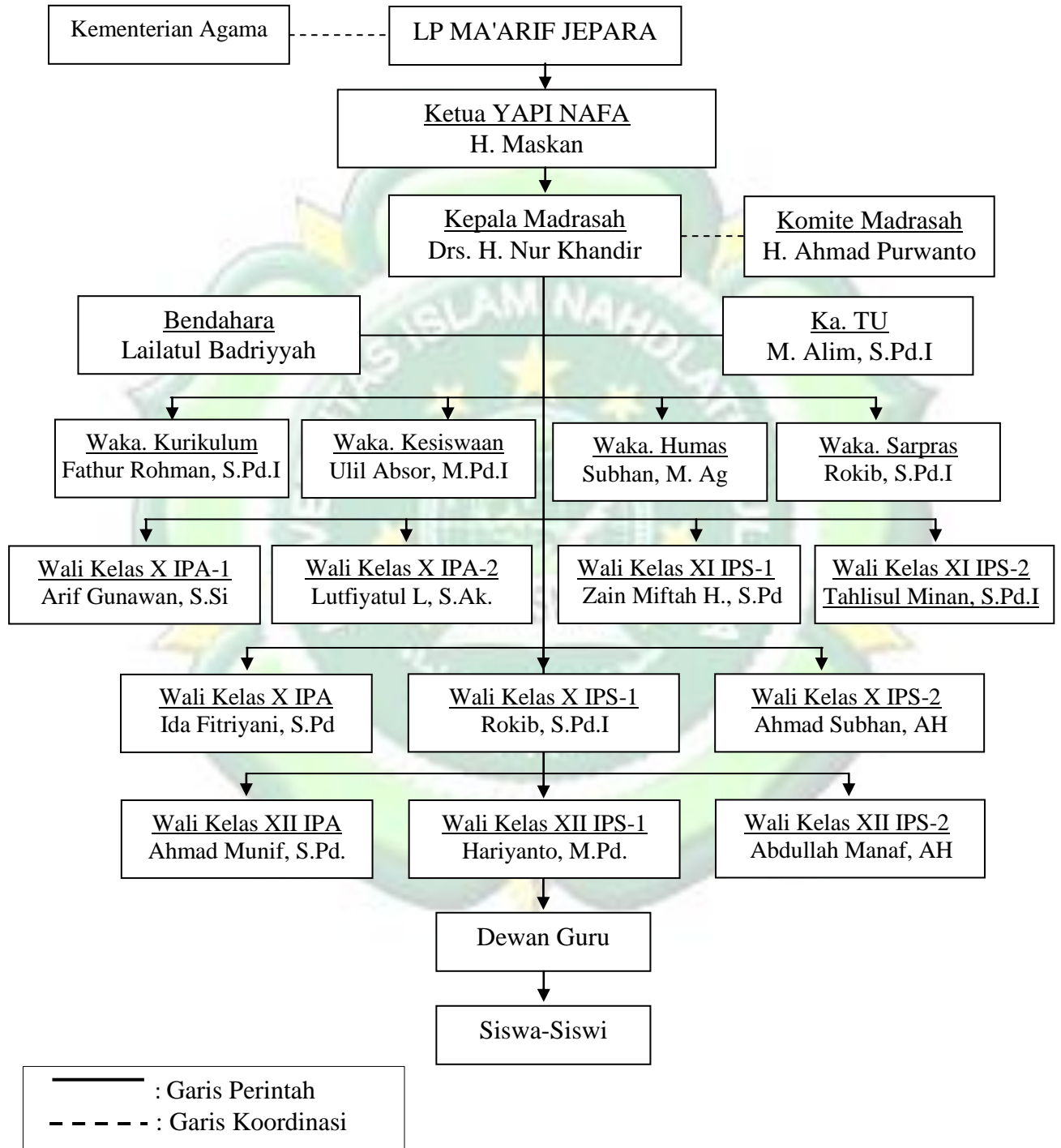
⁸ Dokumen kurikulum MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

- e. Berkembangnya kemampuan guru dalam pembelajaran aktif berbasis teknologi komputer dan internet.
- f. Tercapainya Kelas X dan kelas XI naik kelas 100 % sesuai dengan kriteria yang ditetapkan madrasah.
- g. Tercapainya Kelas XII lulus UM dan UAMBN 100 % sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan madrasah.
- h. Terwujudnya tim-tim kegiatan ekstrakurikuler yang handal.
- i. Tertanamnya kesadaran menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- j. Tertanamnya kesadaran peserta didik dalam menjauhi narkoba dan pergaulan bebas dalam pergaulan sosial.
- k. Peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
- l. Peserta didik terbiasa untuk shalat berjama'ah dan shalat sunah dhuha.
- m. Terciptanya lingkungan sosial madrasah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata

MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dipimpin oleh kepala Madrasah yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pendidikan di MA NU Nahdlatul Fata yang dibantu oleh beberapa wakil, dan beberapa seksi-seksi. Setiap wakil memiliki tugas dan wewenang yang berdeda. Agar lebih jelasnya peneliti menyajikan struktur organisasi seperti di bawah ini.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara
Tahun Pelajaran 2019-2020⁹



⁹ Data dokumen, *Struktur Organisasi MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara*, dikutip pada tanggal 23 Februari 2020.

7. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam sebuah proses pembelajaran dibutuhkan adanya seorang guru. Seorang guru bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar (*transfer of knowledge*) sekaligus sebagai pendidik (*transfer of value*). Mengingat tugas dan tanggung jawab sebagai guru amat berat, maka dibutuhkan guru yang professional dalam mengelola kelas. Kemajuan peserta didik tergantung sejauh mana dari tingkat kemampuan masing-masing guru atau tergantung pada *skill* guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Data guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan
MA NU Nahdlatul Fata petekeyan Tahunan Jepara
Tahun Pelajaran 2019/2020¹⁰

No	Nama	Jabatan	Mapel
1	Drs. H. Nur Khandir	Kepala Madrasah	Aqidah Akhlak, Ke NU an
2	H. Subekhan, S.Ag., M.Pd	Guru	SKI
3	H. Mahmudi, S.E, S.Pd	Guru	Ekonomi
4	Anshori, S.Ag	Guru	Mulok Menjahit
5	Nurul Huda, A.Md	Guru	Mulok Otomotif
6	KH. Moh. Rusydi	Guru	Fathul Mu'in, Uqudul Lujaini
7	K. Abdullah Manaf AH.	Wali Kelas/Guru	Nahwu, Tahfidzul Qur'an
8	Fathur Rohman, S.Pd.I.	Waka. Kurikulum	Bahasa Indonesia, SKI
9	Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I	Waka. Kesiswaan	Fiqih, Aqidah Akhlak
10	Rokib, S.Pd.I.	Waka. Sarpras	Al Qur'an Hadits, SKI, PKn

¹⁰ Dokumen kurikulum MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

11	Ida Fitriani R., S.Pd.	Wali Kelas/Guru	Bahasa Inggris, Conversation
12	Muhaimin, M.Pd.	Guru	Conversation/Listening
13	Subhan, M.Ag.	Waka. Humas	Sosiologi
14	Hariyanto, M.Pd.	Wali Kelas/Guru	MTK
15	Devi Fina Handayani, S.Pd.	Guru	Biologi
16	Ahmad Munif, S.Pd.	Wali Kelas/Guru	Sejarah Indonesia, Geografi Kimia
17	Tahlisul Minan AH, S.Pd.I.	Wali Kelas/Guru	Tahfidzul Qur'an, Ke NU an
18	Zain Miftah Haidar, S.Pd.	Wali Kelas/Guru	Penjaskes, PKn, Sejarah Indo
19	K. Muhammad Mundirin	Guru	Nahwu
20	Ahmad Subhan AH	Wali Kelas/Guru	Tahfidzul Qur'an
21	Arif Gunawan, S.Si	Wali Kelas/Guru	Fisika, Biologi
22	Lutfiyatul Lukluk I, S.Ak	Wali Kelas/Guru	Ekonomi, Sosiologi, Sejarah
23	Agus Sunarto, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
24	Ifna Pranita, S.Pd.	Guru	MTK
25	K. Rosyif Arwani	Guru	Fathul Mu'in, Qowaidul Fiqhiyah, Risalatul Mahidh
26	Markaban, S.Pd.	Guru	Ekonomi
27	Kholidatul Hikmah, S.Pd.	Guru	Bahasa Arab
28	M. Alim, S.Pd.I	BP/BK	
29	Lailatul Badriyyah	Bendahara	
30	Arwani Asyfiya'	TU	

Peserta didik di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara berasal dari daerah sekitar Kecamatan Tahunan, dan berbagai daerah di Jepara, bahkan ada yang dari luar Jawa khususnya yang nyantri di Pondok

Pesantren Nurul Huda yang satu kompleks dengan YAPI Nahdlatul Fata. Animo masyarakat untuk mendidik putra-putrinya di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sangatlah tinggi. Terbukti jumlah siswa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Untuk tahun pelajaran 2019/2020, jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa
MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara
Tahun Pelajaran 2019/2020 ¹¹

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah Total
1	X IPA-1	L	22	30
		P	8	
2	X IPA-2	L	19	31
		P	12	
3	X IPS-1	L	17	29
		P	12	
4	X IPS-2/Tahfidh	L	4	21
		P	17	
5	XI IPA	L	14	30
		P	16	
6	XI IPS-1	L	14	30
		P	16	
7	XI IPS-2/Tahfidh	L	4	16
		P	12	
8	XII IPA	L	15	34
		P	19	
9	XII IPS-1	L	13	29
		P	16	
10	XII IPS-2/Tahfidh	L	7	17
		P	10	
	Jumlah	L	129	267
		P	138	

¹¹ Data dokumen, *Jumlah Siswa MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara*, dikutip pada tanggal 3 Maret 2020.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan lebih berhasil dalam proses belajar. Sedangkan fasilitas pendidikan merupakan sesuatu yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan. Sarana prasarana dan fasilitas madrasah akan menunjang proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) baik bagi guru maupun peserta didik. Karena Sarana prasarana dan fasilitas bagian dari kelengkapan proses belajar.

Diantara sarana prasarana dan fasilitas di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:¹²

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------|
| a. Luas Tanah | : 2500 m ² |
| b. Luas Bangunan | : 1700 m ² |
| c. Status Tanah | : Hak milik/Wakaf |
| d. Status Gedung | : Milik Sendiri |
| e. Sifat Gedung | : Permanen |
| f. Waktu Belajar | : Pagi-Siang |
| g. Jumlah Rombongan Belajar | : 10 Kelas |
| h. Jumlah Ruang Selain Kelas | : 5 lokal |
| i. Jumlah Komputer Operasional Kantor | : 2 unit |
| j. Jumlah Komputer di laboratorium | : 30 unit |
| k. Ruang dan Gedung | |

¹² Dokumen Laporan Bulanan Madrasah, MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, Laporan Bulan Februari 2020.

Tabel 4.3
Data Ruang/Gedung
MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Ruang	Jumlah	Luas
1	Ruang Kelas/Teori	10	508 m ²
2	Laboratorium Komputer	1	56 m ²
3	Laboratorium IPA	1	56 m ²
4	Perpustakaan	1	24 m ²
5	Keterampilan	1	24 m ²
6	Kepala Madrasah	1	12 m ²
7	Guru	1	12 m ²
8	Tata Usaha	1	12 m ²
9	Ruang Tamu	1	12 m ²
10	BP / BK	1	12 m ²
11	UKS	1	12 m ²
12	Halaman / Upacara	1	900 m ²
13	WC	6	4 m ²
14	Koperasi	-	-
15	kantin	-	-

Sarana pembelajaran di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan, antara lain : Alat-alat tulis, Meubeler, Buku-buku tulis, Buku-buku pelajaran, Peralatan olah raga, Televisi 21”, VCD Player, Tape recorder, LCD Proyektor dan Screen serta alat-alat peraga dan media pembelajaran.¹³

¹³ Wawancara dengan Arwani Asfiya’ selaku Tata Usaha/Operator MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Rabu 11 Maret 2020 pukul 11.30 WIB.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler MA. NU Nahdlatul Fata

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun

dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan (seperti disebutkan pada Pasal 53 ayat (2) butir a Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan) serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan (seperti disebutkan pada Pasal 79 ayat (2) butir b Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

a. Tujuan Ekstrakurikuler MA. NU Nahdlatul Fata

Pedoman kegiatan ekstrakurikuler ini disusun dengan tujuan:

- 1) Menjadi arahan operasional dalam pengembangan program dan kegiatan ekstrakurikuler oleh satuan pendidikan.
- 2) Menjadi arahan operasional dalam pelaksanaan dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di tingkat satuan pendidikan.

b. Pengguna Pedoman

Pedoman kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan bermanfaat bagi pengguna yang meliputi :

- 1) Dewan guru dan tenaga kependidikan sebagai pengembang dan pembina program ekstrakurikuler.
- 2) Kepala sekolah sebagai penanggung jawab program ekstrakurikuler di satuan pendidikan.

- 3) Komite sekolah/madrasah sebagai mitra sekolah yang mewakili orang tua peserta didik dalam pengembangan program dan dukungan pelaksanaan program ekstrakurikuler.

c. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam pedoman ini adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- 3) Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

¹⁴ Dokumen Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

d. Komponen Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

a) Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara adalah berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler.

b) Misi

Misi kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara adalah sebagai berikut:

- (1) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.
- (2) Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

2) Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

a) Fungsi

Kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- (1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- (2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- (3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- (4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

b) Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara adalah:

(1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

(2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

c) Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut.

(1) Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.

(2) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.

(3) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.

(4) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

(5) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.

(6) Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

d) Jenis Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara

Kegiatan ekstrakurikuler berbentuk :

(1) Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) melalui Komisariat IPNU-IPPNU, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya;

(2) Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;

(3) Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau

(4) Jenis lainnya yang mendukung pembelajaran.

e) Format Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk.

- (1) Individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
- (2) Kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- (3) Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- (4) Gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas.
- (5) Lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

e. Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. *Ekstrakurikuler wajib* merupakan program ekstrakurikuler

yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelaksanannya dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/terdekat.

Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain UKS, dan PMR, pecinta Alam dan lain-lain. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk antara lain kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli.

Berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik.

f. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program

ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu).

Khusus untuk Kepramukaan merupakan ekstra Wajib, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.

Menyatakan bahwa Bidang Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikembangkan di Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara antara lain:

- 1) Kepramukaan Gudep 06.139-06.140, Ambalan Ki Ageng Abdillah dan raden Ayu kemuning dan Pasukan khusus Pramuka (PASUS) PANAMA.
- 2) ke-PMR-an
- 3) Teater “MATA”
- 4) Rebana “EL-FATA”
- 5) Pecinta Alam “WAPRADA CARAKA”
- 6) Kursus Bahasa Inggris melalui NEC (Nafa English Club)
- 7) Kursus intensif Matematika melalui Mathematic Fun Club (MFC)
- 8) Modeling melalui Nafa Modeling School (NMS)
- 9) Olah raga bola voly, tenis meja, bulu tangkis, dan lain-lain melalui NSC (Nafa Sport Club) dan sepak bola melalui NAFA FC (NAFA Football Club), Futsal melalui NFC (NAFA Futsal Club)
- 10) Bela diri melalui Pencak Silat “Pagar Nusa”
- 11) NMB (Nafa Marching Band)
- 12) Tim Reportase
- 13) Latihan khitobah dan seni Tilawatil Qur’an
- 14) Kursus bengkel motor/otomotif
- 15) Kursus Menjahit

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler
MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

No	Hari	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Sabtu	- MFC (Mathematic Funs Club) - Menjahit - Nafa Marching Band	14.00 – 17.00	- Ruang Kelas - Ruang Praktik - Halaman
2	Ahad	- NEC (Nafa English Club) - Komputer	14.00 – 17.00	- Ruang Kelas - Lab. Koputer
3	Senin	- PA (Pecinta Alam) Waprada Caraka - Futsal - Khitobah dan Tilawatil Qur'an	14.00 – 17.00	- Halaman madrasah - Lapangan - Ruang kelas
4	Selasa	- Sepak Bola (NAFA FC) - Menjahit - Teater "MATA" - NMS (Nafa Modeling School)	14.00 – 17.00	- Lapangan - Ruang Praktik - Ruang Kelas - Ruang Kelas
5	Rabu	- Pasmus PANAMA - Reportase	14.00 – 17.00	- Halaman - Ruang Kelas
6	Kamis	- NEC (Nafa English Club) - Pencak Silat "Pagar Nusa" - Nafa Marching Band	14.00 – 17.00	- Ruang Kelas - Halaman - Halaman
7	Jum'at	- Pramuka - PMR - Bengkel Otomotif	08.00 – 10.30	- Halaman - Ruang Kelas - Tempat Praktik

g. Evaluasi dan Prestasi Program Ekstrakurikuler MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis.

Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan

ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester.

MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara melakukan revisi “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dilakukan agar terjadi perbaikan dan evaluasi yang berkesinambungan/kontinyu terhadap program yang telah dijalankan. Evaluasi program ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata menjadi acuan kepala madrasah, Waka. serta bagi pembina/pelatih untuk terus melakukan perbaikan jika ada program kegiatan yang kurang berhasil dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Keberhasilan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata memang sangat menonjol dibanding dengan madrasah-madrasah yang lain di sekitarnya, misalnya saja MA. NU Nahdlatul Fata pernah menjadi juara Umum di lomba HSN hari Santri Nasional se-Kabupaten Jepara. Prestasi demi prestasi pernah diraih oleh MA. NU nahdlatul Fata, sebagaimana hasil wawancara dengan Waka. Kesiswaan, bapak Ulil Absor, M.Pd.I, menyatakan bahwa :

“Eksistensi 15 Ekstrakurikuler di lembaga ini senantiasa di kawal secara konsisten dan istiqomah, fasilitas sarana-prasarana yang sangat representatif disediakan baik : Gor Lapangan Volley Ball, Marching Band, Rebana dll. Dan yang terbaru adalah Solo Organ yang dibeli pada bulan Maret 2019 dari Semarang. Semua itu dipenuhi satu-persatu dalam rangka memberi ruang aktualisasi diri agar senantiasa semai dan berkembangnya multitalenta yang dimiliki siswa-siswinya, pendampingan guru-guru yang profesional

dibidangnya dipersiapkan secara optimal dan daya guna. Sehingga dalam berbagai event (Perhelatan), baik tingkat lokal maupun tingkat inter lokal diikuti, NAFA Selalu hadir dalam multi kegiatan, baik cabang olahraga (Cabor), Sepak Bola, Sepak Takraw, Futsal, Bola Volly, Bulu Tangkis, Pencak Silat, Taekwondo, Dayung, dan lain-lain.”¹⁵

Lebih lanjut, Beliau menjelaskan bahwa :

“Delegasi MA. NU Nahdlatul Fata menjadi duta Jepara dalam event Raimuna Wilayah di Pati, yaitu : Isnun Najib, Naning Khabibah, dan Linda Qurrotul Aini. Tidak ketinggalan MA.NU Nafa menjadi duta Jepara dalam Perkemahan Wira Maarif Nasional (PERWIMANAS) di Ponpes API (Asrama Pelajar Islam) Tegal Rejo, Magelang, Jateng. Delegasinya adalah Ahmad Sabiq Muizzudin dan Nia Uzifatun Ni'mah.”

“Begitu pula dalam laga beladiri Pencak Silat NU Pagar Nusa baik di tingkat lokal yaitu : di SMA Walisongo Pecangaan, delegasi Nafa mampu memboyong 17 Prestasi, dan kegiatan ditingkat Karesidenan (POPDA) cabor Taekwondo di Pati, Wididyanti Kumala Siwi sebagai Juara III, PMS Open Taekwondo Dragon Championship tingkat Jawa Bali di GOR Sritex Arena, Solo. Widiyanti Kumala Siwi sebagai Juara I. Begitu pula Muhammad Zawawi berhasil menobatkan dirinya sebagai Juara I USM Championship di Semarang.”

Di kesempatan lain, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru BP/BK, Bapak M. Alim, S.Pd.I, menjelaskan :¹⁶

“Yang paling fenomenal kegiatan yang diikuti adalah dalam event POREMA Ke IX, 10-11 April 2019 di MA. Matholiul Huda Bugel, delegasi dari MA. NU Nafa mempersembahkan piala antara lain : Juara I Lomba Pencak Silat Wiraloka Putri (Sherly Helma Nabilla) sekaligus mewakili Jepara dalam PORSEMA tingkat Provinsi Jawa Tengah pada bulan Juni 2019 di Temanggung, pada cabang lomba Cipta dan Baca Puisi, Dwi Ahmad Niam sebagai Juara III. Nanda Putri Novi Linda sebagai Juara III Bukutangkis Putri. Yang paling menarik adalah delegasi dari MA. NU Nafa selain 3 lomba di atas, MA. NU Nahdlatul Fata juga mendapatkan 7 Juara Harapan 1, Lomba : Perhelatan tersebut diikuti 74 Lomba, peserta meliputi MA-SMA/SMK Se Kabupaten Jepara yang berada dinaungan LP. Maarif NU Jepara, Ketujuh lomba tersebut adalah :

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Ulil Absor, M.Pd.I selaku Waka. Kesiswaan MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Rabu 11 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak M. Alim, S.Pd.I, selaku Guru BP/BK MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Rabu 11 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

- 1) Lari Maraton sebagai Juara harapan I (Juara IV) Maulana Abdul Aziz.
- 2) Lari Sprint 100 M, Sebagai Juara Harap 1 (Juara IV) Widiyanti Kuamala S
- 3) Cipta & Baca Puisi Sebagai Juara Harap 1 (Juara IV) Vety Rizqiyanti Widya Ningrum.
- 4) Debat Bahasa Inggris, sebagai Juara Harapan I (IV) Team MA. NU Nafa yang beranggotakan : Linda Qurrotul Aini, Sinta Amalia, dan Vanes Aviyanti berhasil mengalahkan tim MA. Matholibul Huda Mlonggo.
- 5) Debat Bahasa Arab Putri sebagai Juara Harapan I (Juara IV) Annisa Zakiyatus Sholihah, Naning Khabibah, dan Fitriyani.
- 6) Sepak Takraw sebagai Juara Harapan I (Juara IV) Ahmad Afan Al Majid, M Candra Wijaya, M. Rifky Alfaris.
- 7) Bola Volly sebagai Juara Harapan I (Juara IV) Muhammad Bagas Avianto, Reza Rizki Ardiansyah, Ade Eka Suryandika, Muhammad Ulin Nuha, Muhammad Mustagfirin, Naza Maulana.

Tidak ketinggalan dalam perhelatan Akademis, lomba mapel 16 Desember 2018 di MA. Matholibul Huda Mlonggo, delegasi MA. NU nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara mampu mempersembahkan 4 prestasi yaitu :¹⁷

- 1) Juara Harapan I Lomba Mapel Fisika atas nama Nia Uzlifatun Ni'mah
- 2) Juara Harapan II Lomba Mapel Bahasa Inggris atas nama M. Baharuddin Yusuf
- 3) Juara Harapan III Mapel Al qur'an Hadits atas nama Noor Afifah
- 4) Juara Harapan III Mapel Biologi (Silva Miladia).

Dari capaian prestasi yang telah diraih menjadi wahana evaluasi terhadap program ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

¹⁷ Data Prestasi MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, TP. 2019/2020.

B. Analisis Data

Ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Pengembangan potensi (bakat dan minat) peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum.

Ekstrakurikuler merupakan program kegiatan di luar kelas yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing guna mengembangkan bakat yang dimiliki dan minat yang diinginkan oleh peserta didik.

Manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi SDM peserta didik, baik aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam

mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan.

1. Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

a. Perencanaan (*Planning*) Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Perencanaan adalah fungsi pertama dalam manajemen yang harus dilakukan guna memetakan tujuan/sasaran yang ingin dicapai. Perencanaan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dilakukan di awal tahun dengan melibatkan berbagai pihak dari kepala Madrasah, Waka. Kesiswaan, Guru BP/BK, koordinator ekstrakurikuler, pembina/pelatih ekstrakurikuler, guru, TU. Adapun pembahasannya meliputi: Pembagian tugas tambahan dalam ekstrakurikuler, pemilihan Koordinator ekstrakurikuler, pemilihan pelatih, pembuatan jadwal latihan, pembahasan anggaran dan lain-lain.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Waka.

Kesiswaan MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan, Beliau menjelaskan:

Perencanaan dilakukan di awal tahun dengan melibatkan berbagai pihak terutama *stakeholder* madrasah. Mulai dari kepala Madrasah, Waka. Kesiswaan, Guru BP/BK, koordinator ekstrakurikuler, pembina/pelatih ekstrakurikuler, guru, TU. Pembahasan dalam rapat awal tahun tersebut meliputi banyak aspek, diantaranya : Pembagian tugas tambahan dalam ekstrakurikuler, pemilihan Koordinator ekstrakurikuler,

pemilihan pelatih, pembuatan jadwal latihan, pembahasan anggaran dan lain-lain.¹⁸

Perencanaan sebagai sebuah aplikasi dari manajemen di madrasah, maka dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara memuat beberapa unsur antara lain :

- 1) Sasaran kegiatan
- 2) Substansi kegiatan
- 3) Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya
- 4) Waktu dan tempat
- 5) Sarana

Pedoman perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini disusun dengan tujuan untuk beberapa hal, yaitu :

- 1) Menjadi arahan operasional dalam pengembangan program dan kegiatan ekstrakurikuler oleh satuan pendidikan.
- 2) Menjadi arahan operasional dalam pelaksanaan dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di tingkat satuan pendidikan.

Dari tujuan yang ingin dicapai ini sejalan dengan Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, yaitu :

- 1) Visi kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara adalah berkembangnya potensi, bakat, minat,

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Ulil Absor, M.Pd.I selaku Waka. Kesiswaan MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Rabu 11 Maret 2020 pukul 09.30 WIB.

kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler.

2) Misi kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara adalah sebagai berikut:

(a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.

(b) Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui ekstrakurikuler menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di madrasah dan mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran.

Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara paling sedikit memuat sebagai berikut:

- 1) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler;
- 2) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler;
- 3) Deskripsi program ekstrakurikuler.

Sesuai hasil wawancara dengan Guru BP/BK, menjelaskan bahwa :

Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara meliputi: ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan. Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler. keanggotaan/ kepesertaan dan persyaratan. jadwal kegiatan dan level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.¹⁹

b. Pelaksanaan (*Actuating*) Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier.

Prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara mengacu pada pedoman yang berlaku yakni dokumen kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut, yaitu :

- 1) Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak M. Alim, S.Pd.I, selaku Guru BP/BK MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Rabu 11 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

- 3) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- 4) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- 5) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- 6) Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

Hasil wawancara peneliti dengan Guru BP/BK, menjelaskan bahwa:

“Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Banyak kegiatan ekstra yang bisa diikuti siswa-siswi untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Diantaranya olah raga, seni, keagamaan dan krida atau pramuka dan PMR.”²⁰

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala, Guru BP/BK, Pelatih/Pembina dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian

²⁰ Wawancara dengan Bapak M. Alim, S.Pd.I, selaku Guru BP/BK MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Ahad 15 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Adapun lokasi yang digunakan untuk tempat latihan ekstrakurikuler disesuaikan dengan jenis kegiatannya. Ada yang berada di halaman depan madrasah, lapangan, ruang kelas dan lingkungan sekitar madrasah.

Sumber dana untuk kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dari orang tua wali murid, dan dumber dana yang tidak mengikat misalnya dari dana sosial dan lain-lain.

“Sumber dana Untuk ekstrakurikuler pramuka dari dana BOS, wali murid , dan dana sosial”.²¹

Adapun Sumber dana untuk kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini sepenuhnya menggunakan dana BOS, apabila masih ada kekurangan diambilkan dari dana sosial dan dari dana sukarela dari wali murid.

Fungsi pelaksanaan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara memiliki fungsi diantaranya :

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian

²¹ Wawancara dengan Arwani Asfiya' selaku Tata Usaha/Operator MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Senin 23 Maret 2020 pukul 09.30 WIB

kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

c. Pengawasan (*Controlling*) Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Fungsi pengendalian atau pengawasan (*controlling*) kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara merupakan unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan disamping itu merupakan hal yang penting untuk menentukan rencana kerja yang akan datang.

Adapun ketika pengawasan dilakukan oleh pembina, maka akan terfokus pada peserta didik saat kegiatan ekstra berlangsung. Pengawasan tersebut harus dilakukan yaitu untuk memastikan bahwa anggota di bawahnya melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana (program kerja), serta dapat melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan.

Pengawas ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini dilakukan seminggu sekali setiap hari latihan yang melakukan pengawasan adalah Koordinator ekstrakurikuler dan Waka. Kesiswaan atau Guru BP/BK secara bergantian.

“Pengawasannya kami lakukan seminggu sekali pada hari latihan dan yang melakukannya adalah Waka. Kesiswaan, Guru BP/BK dan koordinator ekstrakurikuler yang bersangkutan serta pembina/pelatih ekstra tersebut”.²²

Untuk Pengawasan dan juga supervisi kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini dilakukan pengawasan oleh bapak kepala madrasah sebagai penanggungjawab penuh atas kegiatan ini, selain itu juga dilakukan Waka. Kesiswaan/Guru BP/BK dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan pembina di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini.

Pengawasan digunakan untuk perbaikan apabila terdapat penyimpangan. Ini sesuai dengan tujuan dari pengawasan yaitu: *Pertama*, Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. *Kedua*, Melakukan tindakan

²² Wawancara dengan Drs. H. Nur Khandir selaku Kepala Madrasah MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan, Senin 23 Maret 2020 pukul 09.30 WIB

perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*). *Ketiga*, supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.

d. Evaluasi (*Evaluating*) Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester.

MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara melakukan evaluasi dan merevisi “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di madrasah untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.

Evaluasi yang dilakukan pihak madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini dilakukan secara bersama-sama baik dari pihak sekolah atau pembina ekstrakurikuler, biasanya dilakukan setiap bulan sekali, pihak mengadakan evaluasi menyamakan materi, kendala apa saja yang dihadapi, baik dari pihak pembina atau pembantu pembina.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Waka. Kesiswaan, menjelaskan bahwa :

“Evaluasi kita lakukan bersama-sama baik dari pihak sekolah maupun dari pembina/pelatih, biasanya setiap bulan sekali sekolah mengadakan penyamaan materi dan kendala-kendala yang dihadapi pembina/pelatih ekstrakurikuler dan asisten pembina/pelatih ekstrakurikuler.”²³

Tindak lanjut dari hasil evaluasi dilakukan dengan semua kekurangan dan hambatan dapat ditindak lanjuti dengan memaksimalkan potensi yang ada baik dari segi sarana dan prasaran maupun dari potensi SDM pembina/pelatih itu sendiri.

Lebih lanjut Waka. Kesiswaan menjelaskan bahwa :

“Semua kekurangan dan hambatan dapat ditindak lanjuti dengan memaksimalkan potensi yang ada baik dari segi sarana dan prasarana maupun SDM pembina/pelatih itu sendiri”.

Untuk menentukan hasil akhir yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, maka perlu dilakukan evaluasi, hal ini bertujuan untuk :

- 1) Dalam pencapaian, apakah Sumber Daya Manusia serta anggaran berfungsi efektif.
- 2) Guna menentukan hasil akhir yang diperoleh dalam pencapaian kesiswaan dan ekstrakurikuler sesuai dengan target yang telah direncanakan.
- 3) Dilihat dari waktu pelaksanaan, dari segi waktu ketercapaian ketepatan waktu dan efisiensi.
- 4) Dalam segi hasil akhir, apakah dapat dilaksanakan secara efektif.

²³ Wawancara dengan Drs. H. Nur Khandir selaku Kepala Madrasah MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan, Senin 23 Maret 2020 pukul 09.30 WIB.

- 5) Dalam pelaksanaan akhir, apakah terjadi hambatan, gap atau jurang pemisah antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang ada.
- 6) Penampilan siswa dapat dilihat dari perubahan sikap, perilaku, ketrampilan, pengetahuan yang bernafaskan atau dijiwai oleh nilai-nilai agama Islam.ampilan siswa dapat dilihat dari perubahan sikap, perilaku, ketrampilan, pengetahuan yang bernafaskan atau dijiwai oleh nilai-nilai agama Islam.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, serta cara Mengatasi hambatan yang terjadi dari faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. Tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat.

Faktor kendala atau hambatan dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini yaitu pengaruh cuaca

yang kurang mendukung, atau ada kegiatan yang lebih penting sehingga materi yang diberikan tidak sesuai dengan jadwal yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Waka. Kesiswaan, yaitu :

“Kendalanya apabila dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu cuaca kurang mendukung, atau ada kegiatan yang lebih penting sehingga materi yang diberikan tidak sesuai dengan jadwal yang diharapkan”.²⁴

Upaya mengatasi kendala dan hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu pelaksanaannya apabila cuaca tidak mendukung maka dialihkan kedalam kelas atau di ruang multimedia/aula sekolah, sehingga pelaksanaan kegiatan pramuka tetap terlaksana berjalan lancar.

Dari hasil wawancara dengan Waka. Kesiswaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1) Tersedianya sarana yang memadai

Di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik tersedia lengkap, tetapi ada sebagian sarana dan prasarana perlu perbaikan. Hal ini terus dilakukan perbaikan secara bertahap.

2) Dana kegiatan

Sumber dana kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara diambilkan dari dana BOS (bantuan Operasional Sekolah), dana sosial, dan sumbangan dari orang tua

²⁴ Wawancara dengan Bapak Ulil Absor, M.Pd.I selaku Waka. Kesiswaan MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Kamis 26 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

bila memungkinkan. Karena pendanaan sangat penting demi kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler.

3) Adanya jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara telah dibuat oleh pihak sekolah di awal tahun pelajaran, sehingga pembina dan pembantu pembina bisa menyesuaikan jadwal ekstrakurikulernya secara baik.

4) Adanya pembina dan pembantu pembina

Manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini dapat berjalan dengan baik karena ada pembina dan pembantu pembina yang cukup memadai. Sehingga dengan adanya pembina dan pembantu pembina bisa membantu berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara optimal.

b. Faktor penghambat

1) Sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai

Manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara berkaitan dengan sarana dan prasana yang lengkap tapi ada sebagian yang tidak mencukupi untuk latihan sehingga untuk pemakaiannya bisa bergantian dengan kelompok yang lain. Hal ini tentu akan mengganggu kelancaran proses latihan sehingga tujuan yang ingin dicapai terkendal dan kurang maksimal.

2) Kurang tertibnya administrasi

Manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini untuk masalah administrasi kegiatan ekstrakurikuler belum tertata dengan baik, sehingga hanya ada beberapa arsip yang mereka punyai. Kurang tertibnya administrasi ini disebabkan karena banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

3) Waktu yang kurang efektif dan efisien

Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yang hanya satu 60 menit ini sangatlah tidak maksimal, sehingga dengan waktu yang sangat singkat materi yang disampaikan tidak bisa maksimal dan selesai dengan tuntas.

C. Pembahasan

1. Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

a) Perencanaan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yaitu dengan melakukan

inventarisir jumlah kegiatan ekstrakurikuler, menyebarkan angket kepada semua siswa untuk mengetahui bakat dan minat para siswa, dan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler dalam jangka waktu satu tahun. Selain tentang proses penyusunan program kerja kegiatan ekstrakurikuler, maka ada pula penyusunan tentang jadwal latihan untuk para siswa setiap hari dan ada pula penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler harus dimanfaatkan dengan baik oleh siswa agar latihan dan tujuan organisasi dari kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar. Penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa.

Dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur:

- a) Sasaran kegiatan;
- b) Subtansi kegiatan;
- c) Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya;
- d) Waktu dan tempat; dan
- e) Sarana.²⁵

²⁵ Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm.286.

Hasil observasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala madrasah, Waka. Kesiswaan, Guru BP/BK di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat jelas acuan dan tujuannya. Misalnya saja dalam kegiatan ekstrakurikuler tertentu, dengan mengadakan pelatihan, sudah dibuatkan kerangka acuan siapa mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, pemateri hingga dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut sudah dipersiapkan.

Perencanaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.

Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan tentang perencanaan program ekstrakurikuler seperti dikemukakan di atas, perencanaan di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara terbilang cukup baik, karena perencanaan di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara hampir mendekati syarat berdasarkan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan dan juga lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

- b) Pelaksanaan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Aktivitas ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstra kurikuler biasanya lebih pada pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik baik di Sekolah maupun di luar Sekolah. Dengan kata lain kegiatan ekstra kurikuler bertujuan untuk membimbing peserta didik mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam diri siswa.

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁶ Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi. Proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik yang dilakukan oleh pihak MA. NU Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepemimpinan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler

²⁶ Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 27.

dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada proses pengorganisasian di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah koordinasi dan komunikasi para anggota kegiatan ekstrakurikuler.

Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah berjalan optimal. Semua itu dapat berjalan dengan lancar atas bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan bidang yang digeluti oleh masing-masing komponen. Pihak sekolah dengan tegas melakukan pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar mendapatkan hasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengkoordinasian tersebut dilaksanakan berdasarkan kebijakan atau surat keputusan dari kepala sekolah. Komponen atau pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yaitu Kepala madrasah, Waka. Kesiswaan, Guru BP/BK, Pembina/Pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler (siswa) agar proses pengorganisasian dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memudahkan dalam proses koordinasi dan kerjasama antara

pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi.

Kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik di MA NU Nahdlatul Fata merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan madrasah agar sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah, sebagaimana salah satu misi dari MA NU Nahdlatul Fata “Meningkatkan kompetensi siswa untuk mengembangkan diri seiring dengan perkembangan IPTEK”. Tanpa didukung dengan kebijakan dari kepala madrasah, kegiatan pengembangan diri siswa tidak akan berjalan.

Pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan diri di MA NU Nahdlatul Fata memiliki beberapa bentuk kegiatan. Bentuk kegiatan pengembangan diri tersebut dapat dibedakan menjadi kegiatan terprogram dan kegiatan tidak terprogram. Kegiatan terprogram meliputi: layanan bimbingan konseling (BK) dan kegiatan ekstra kurikuler sedangkan kegiatan tidak terprogram meliputi: kegiatan keagamaan dan kegiatan umum, kemudian diklasifikasikan menjadi kegiatan rutinan, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Muhaimin dalam bukunya “*Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*”.²⁷

²⁷ Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 69-70.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan seperangkat pengetahuan pengalaman belajar, memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan sebagaimana dikutip oleh B. Suryosubroto yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.²⁸

Kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik di MA NU Nahdlatul Fata diarahkan guna mencapai kompetensi lulusan sebagaimana dalam kurikulum KTSP dengan cara mengintegrasikan antara pengetahuan dan keterampilan umum dan agama.

Berdasarkan pada tujuan dari kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan diri siswa bahwasanya dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat memperkaya kemampuan siswa baik pematapan pribadi maupun kemampuan siswa dalam kegiatan yang bernuansa islami serta dapat mengembangkan *skill* dan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Kemudian tujuan tersebut dipadukan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah, maka kegiatan pengembangan bakat dan minat

²⁸ B. Suryosubroto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 45.

peserta didik secara terprogram di MA NU Nahdlatul Fata dapat terlaksana.

- c) Pengawasan (*Controlling*) Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Proses Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yaitu dilakukan oleh pihak sekolah tepatnya diawasi langsung oleh tiap-tiap Pelatih/Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu Pelatih kegiatan ekstrakurikuler dibawah pengarahan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Pada saat masing-masing kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, maka Pelatih pun mengawasi jalannya kegiatan latihan kegiatan ekstrakurikuler, agar pihak sekolah dapat mengetahui sampai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan jika ada penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan tersebut, akan segera diperbaiki untuk menghasilkan kegiatan yang lebih baik dan kegiatan menjadi optimal.

Hai ini sesuai dengan pendapat Murdick bahwa pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimana pun rumit dan luasnya suatu organisasi. Pengawasan harus dikaitkan dengan tujuan, dan kriteria yang dipergunakan

dalam sistem pendidikan, yaitu relevansi, efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Pengawasan hendaknya disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi. Pengawasan hendaknya mengacu pada tindakan perbaikan, artinya tidak hanya mengungkap penyimpangan dari standar, tetapi penyediaan alternatif perbaikan dan menentukan tindakan perbaikan.²⁹

Pengawasan yang dilakukan oleh Pelatih kegiatan ekstrakurikuler semaksimal mungkin harus berjalan dengan optimal. Oleh sebab itu dibutuhkan bantuan dan kerjasama antara pihak yang memberikan pengawasan dan yang diberi pengawasan. Agar kegiatan pengawasan untuk kedepannya dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan dan kesepakatan bersama. Untuk mengoptimalkan proses pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada Pelatih masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Cara yang dikembangkan oleh Pelatih agar kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan lancar yaitu dengan memperhatikan semua kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

- d) Evaluasi Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fatah Tahunan Jepara

Evaluating adalah perbuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang di pakai dan dapat mempertanggung

²⁹ Nanang Fatah, 2013, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung; Rosdakarya, hlm. 62.

jawabkan. Pengkajian tentang evaluasi di sini lebih di fokuskan pada evaluasi program sebagaimana bidang-bidang lainnya. Evaluasi program menggunakan konsep-konsep penting dan khusus sebagai alat analisis.³⁰

Tahap evaluasi ini terintegrasi dengan tahap pengawasan (*controlling*). Pengawasan adalah proses mengarahkan seperangkat variable/unsur (manusia, peralatan, mesin, organisasi) kearah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengendalian dan pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan suatu kegiatan dalam organisasi sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah digariskan atau ditetapkan. Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Proses pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yaitu dilakukan oleh pihak madrasah dan kegiatan pengawasan tersebut berlangsung pada saat latihan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta pada saat ada kegiatan kompetisi kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program lembaga pendidikan dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan atau kebijakan. Adapun informasi dari pelaksanaan evaluasi

³⁰ Nanang Fatah, 2012, *Sistem Penjaminan Mutu Sekolah*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, hlm.107-108

nantinya dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program.³¹

Evaluasi yang dilakukan pihak madrasah dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dilakukan secara bersama-sama baik dari pihak sekolah maupun guru ekstrakurikuler, biasanya setiap minggu juga setiap bulan, baik guru, pembina pramuka mengadakan evaluasi menyamakan materi dan kendala apa yang dihadapi oleh pihak pembantu pembina dan pembina, pihak yang melakukan evaluasi adalah kepala madrasah dan koordinator ekstrakurikuler di sekolah.

Laporan pelaksanaan kegiatan seharusnya dibuat secara tertulis dan disampaikan kepada kepala sekolah diketahui oleh guru Pembina, dengan memberi gambaran secara menyeluruh mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan

Tindak lanjut dari hasil evaluasi dilakukan dengan semua kekurangan dan hambatan dapat di tindak lanjuti dengan memaksimalkan potensi yang ada baik SDM maupun seadanya.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara tergolong kategori yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembinaan dikatakan baik karena disebabkan faktor

³¹ Muhaimin, 2009, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 373.

pembinaan sudah memiliki perencanaan program yang terstruktur, pelaksanaan program yang teratur dan evaluasi yang cukup.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat ditetapkan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian penilaian/tes/prestasi yang dapat meningkatkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa.³²

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

Faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. Tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat.

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompeten, dan guru.

³² Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm. 245.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara terletak pada siswa. Siswa sering tidak berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meskipun sudah memilih. Melihat dari presensi siswa, banyak siswa yang sering tidak masuk. Penyebabnya adalah karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di sore hari setelah jam pelajaran selesai, siswa terkadang ada yang izin untuk beberapa hal atau sekolah di Madrasah Diniyah.

Penghambat lain yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yaitu kurangnya dana, sarana yang sudah tidak layak pakai dan cuaca yang terkadang mengganggu proses kegiatan ekstrakurikuler.

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat seorang siswa, yang tidak dapat diwujudkan bakat dan minatnya secara optimal dengan kata lain prestasinya di bawah potensial tertentu yaitu:

1. Anak itu sendiri: misalnya anak itu tidak dapat atau kurang minat untuk mengembangkan bakat-bakat yang dia miliki atau kurang

termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi atau mungkin pula yang mempunyai kesulitan atau juga masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan bakat diri dan berprestasi sesuai bakatnya.

2. Lingkungan anak: misalnya orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonominya cukup tinggi tetapi kurang perhatian terhadap anaknya.

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bakat dan minat siswa adalah:

1. Faktor Internal, faktor ini merupakan dorongan perkembangan bakat dan minat dari diri seorang siswa sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya untuk mencapai sebuah prestasi yang unggul, selain itu faktor keluarga ataupun orang tua yang mempengaruhi seorang anak untuk mengembangkan bakatnya meliputi: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul. Apabila faktor di atas mendukung perkembangan bakat maka bakat anak itu bisa teraktualisasikan dengan baik dan meningkat karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak dan cara orang tua mendidik anaknya akan sangat berpengaruh terhadap prestasi maupun bakatanak.

2. Faktor Eksternal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan siswa seperti halnya lingkungan sekolah karena melalui sekolah, siswa dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai-nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya serta keberadaan lingkungan sekolah sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bakat siswa dan di lingkungan sekolah sudah tersedianya sarana prasarana dan guru sebagai fasilitator yang mendukung. Di sekolah yang mempunyai peran besar adalah guru dalam upaya mengembangkan bakat siswa sebab guru disebut sebagai fasilitator. Semua siswa di sekolah memerlukan dukungan dari guru untuk prestasinya, tidak hanya siswa yang berbakat saja karena guru juga menentukan tujuan dan sasaran belajar, menentukan metode belajar dan yang paling utama adalah menjadimodel perilaku bagi siswa atau sebagai contoh yang baik. Guru mempunyai dampak besar yang tidak hanya pada prestasi siswa tetapi pada pengenalan perkembangan bakat siswa agar diterapkannya usaha seoptimalkan mungkin yang meliputi: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, pemberian motivasi secara penuh dari para guru, sarana dan prasarana yang lengkap, serta dukungan dan dorongan dari teman.

Pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah yang difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik serta kegiatan ekstra kurikuler.³³

Pengembangan bakat dan minat peserta didik tidak akan dapat berjalan tanpa adanya kebijakan dari kepala madrasah. Pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan diri siswa MA NU Nahdlatul Fata pada hakikatnya telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan tersebut. Misalnya, untuk ekstra teater dan pagar nusa yang peminatnya sedikit, sehingga menyebabkan ekstra ini tidak bisa berjalan sesuai dengan ketentuan.

Secara umum hambatan-hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik bidang ekstrakurikuler. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran akademik yang sudah padat. Kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik di MA NU Nahdlatul Fata tidak dikhususkan pada hari tertentu, pelaksanaannya setelah kegiatan akademik mulai hari Sabtu sampai dengan Jum'at.

³³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 283.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin untuk mencapai hasil yang terbaik. Sehingga hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. Namun dalam kenyataannya, terdapat berbagai keterbatasan yang menjadi penghambat dan kendala. Akan tetapi keterbatasan penulis dalam penelitian harus diperhatikan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaannya dalam penelitian lain. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan peneliti, peneliti menyadari dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan seperti keterbatasan pengetahuan untuk membuat karya ilmiah, tata bahasa dan lain-lain. Tetapi berkat kesungguhan dosen pembimbing, orang tua dan teman-teman, perlahan peneliti dapat memperbaiki kemampuannya walaupun belum secara maksimal.
2. Keterbatasan waktu. Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.
3. Keterbatasan tempat. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas karena penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat saja yaitu MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, tetapi hasil penelitiannya ini dapat berlaku juga pada madrasah yang mempunyai

karakteristik yang sama dengan MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

4. Keterbatasan peneliti untuk mengontrol responden di dalam menjawab pertanyaan wawancara dan keterbatasan dalam menyusun wawancara masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dari isi cakupan materinya dan penyampaiannya.

